

---

**TINJAUAN LITERATUR: STRATEGI PENINGKATAN  
AKSESIBILITAS LAYANAN BAGI MAHASISWA  
PENYANDANG DISABILITAS  
DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI**

**Jeni Sarah Amalia**

Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: jeniamaliasarah7@gmail.com

**Elva Rahmah**

Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: elva@fbs.unp.ac.id

---

Received: 09/12/2025

Revised: 04/05/2026

Accepted: 18/06/2026

---

**Abstract:** *College libraries play a vital role in supporting the educational process, many challenges exist in providing equal access to services for students with disabilities. This study aims to develop a comprehensive strategy to enhance the accessibility of library services, thereby optimizing academic support for students with disabilities and improving national standards for university libraries. The method used was a literature review, focusing on a synthesis analysis of 15 selected articles published between 2017 and 2024. The results indicate that physical, digital, and institutional barriers remain substantial and fall short of international standards, such as those established by the International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). Existing services are often fragmented, inconsistent, and constrained by limited resources, including funding and technology, as well as unstructured policies. In conclusion, the accessibility of university library services for students with disabilities remains low and suboptimal, rendering the available resources difficult to access and utilize effectively, and resulting in a high dependency on assistance from others or volunteers.*

**Keywords:** *service accessibility, students with disabilities, university libraries*

**Abstrak:** Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran vital dalam mendukung proses pendidikan, namun kesetaraan aksesibilitas layanan bagi mahasiswa penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai tantangan. Kajian ini bertujuan untuk merumuskan strategi komprehensif guna meningkatkan aksesibilitas layanan

---

Corresponding Author:

Jeni Sarah Amalia

Universitas Negeri Padang, Indonesia; jeniamaliasarah7@gmail.com



©2026 by the authors. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial\_ShareAlike 4.0 International License. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

---

perpustakaan, sehingga dapat mengoptimalkan dukungan akademik bagi mahasiswa penyandang disabilitas dan meningkatkan standar layanan perpustakaan perguruan tinggi secara nasional. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*literature review*) dengan berfokus pada analisis sintesis terhadap 15 artikel terpilih dari tahun 2017-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa hambatan fisik, digital, dan institusional masih belum memenuhi standar internasional, seperti yang ditetapkan oleh IFLA. Layanan yang ada seringkali bersifat parsial, tidak konsisten, dan terhambat oleh keterbatasan sumber daya (dana dan teknologi) serta kebijakan yang belum terstruktur. Kesimpulannya, aksesibilitas layanan perpustakaan perguruan tinggi bagi mahasiswa penyandang disabilitas masih rendah dan belum optimal sehingga layanan yang tersedia sulit diakses dan dimanfaatkan secara maksimal, membuat mahasiswa penyandang disabilitas sangat bergantung pada bantuan pihak lain atau relawan.

**Kata kunci:** aksesibilitas layanan, mahasiswa penyandang disabilitas, perpustakaan perguruan tinggi

*How to Cite:*

Amalia, J. S., & Rahmah, E. (2026). Tinjauan Literatur: Strategi Peningkatan Aksesibilitas Layanan bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 18(1), 15–32. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v18i1.12621>

## PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah lembaga vital yang berfungsi mengelola koleksi pustaka (buku dan non-buku) secara sistematis untuk dijadikan sumber informasi dan sarana penunjang utama dalam proses pendidikan, pengembangan literasi, serta pembelajaran dan kebudayaan.<sup>1</sup> Perpustakaan perguruan tinggi adalah unit pendukung utama dalam sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di antara sivitas akademika terdapat pemustaka berkebutuhan khusus yang juga memanfaatkan fasilitas ini. Kepuasan pemustaka sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan, namun bagi pemustaka berkebutuhan khusus, layanan tersebut harus disesuaikan secara spesifik dengan kebutuhan mereka.<sup>2</sup> Meskipun melayani beragam populasi, perpustakaan menghadapi tantangan untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan pengguna, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan

---

<sup>1</sup> Amalia Azka Rahmayani, "Kajian Literatur Desain Perpustakaan Ramah Disabilitas," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 1 (2020): 75–96, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.151.75-96>.

<sup>2</sup> Susiana Rahayu et al., "Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from Home (SfH)," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 13, no. 2 (2024): 65–77, <https://doi.org/10.14710/jip.v13i2.65-77>.

fisik, usia lanjut, kendala bahasa, pengalaman minim, atau karakteristik unik lainnya yang memengaruhi interaksi mereka dengan lingkungan perpustakaan.<sup>3</sup>

Tidak semua orang dilahirkan dalam kondisi utuh. Sebagian individu terlahir atau kemudian memiliki keterbatasan, mencakup aspek fisik, mental, sensorik, maupun intelektual. Kelompok penyandang disabilitas—baik yang sudah mengalami keterbatasan sejak lahir maupun yang mengalaminya kemudian akibat suatu kondisi atau kejadian—memiliki hak yang setara dengan individu nondisabilitas. Meskipun penyandang disabilitas menghadapi tantangan hidup yang unik, keterbatasan tersebut tidak boleh menghalangi mereka untuk mendapatkan akses pelayanan publik yang adil, inklusif, dan nondiskriminatif. Terlepas dari kondisi mereka, setiap penyandang disabilitas berhak atas perlakuan yang setara serta akses yang sama dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan, pekerjaan, dan layanan publik.<sup>4</sup>

Soetandyo, W. (2007) dalam Yuliana menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan segala hak oleh karena kedudukannya sebagai Warga Negara Indonesia.<sup>5</sup> Adapun hak ini wajib diberikan tanpa membedakan kondisi fisik individunya. Hak asasi hakikatnya bersifat universal, artinya hak-hak ini diberikan kepada semua orang tanpa ada keterbatasan jenis kelamin, warna kulit, usianya, kulturalnya, dan juga agamanya. Hak ini bersifat melampaui batas-batas negara, perekonomian, gender dan keadaan seseorang normal maupun penyandang disabilitas. Menurut Undang-undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 pasal 19 tentang hak pelayanan publik untuk penyandang disabilitas meliputi hak memperoleh akomodasi yang layak dalam pelayanan publik secara optimal, wajar, bermartabat tanpa diskriminasi, dan pendampingan, penerjemahan, dan penyediaan fasilitas yang mudah diakses di tempat layanan publik tanpa tambahan biaya.<sup>6</sup>

Mahasiswa penyandang disabilitas yang menggunakan perpustakaan memiliki kebutuhan bervariasi, yaitu gangguan indra (penglihatan dan pendengaran), mobilitas, hingga kesulitan belajar (kognitif dan membaca). Untuk

---

<sup>3</sup> Rahmayani, "Kajian Literatur Desain Perpustakaan Ramah Disabilitas."

<sup>4</sup> Anas Tasyia Zulfa Firnanda and Diana Hertati, "Layanan Perpustakaan Inklusif Bagi Disabilitas Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur," *Paradigma POLISTAAT: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (2024): 68–82, <https://doi.org/10.31958/jipis.v2i1.8602>.

<sup>5</sup> Yesi Yuliana, "Diskriminasi Terhadap Penyandang Disabilitas Pengguna Jasa Angkutan Udara (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 439 PK/Pdt/2017)," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* (Tapanuli Selatan) 6, no. 3 (2019): 536–47, <https://doi.org/10.31604/jips.v6i3.2019.536-547>.

<sup>6</sup> Pemerintah Pusat, *Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas*, 2016, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>.

melayani keragaman ini, perpustakaan harus menyediakan media yang beragam dan menyajikan informasi dengan bahasa yang lugas, sederhana dan tanpa istilah asing. Meskipun mayoritas pengelola perpustakaan sudah mengerti bahwa aksesibilitas adalah hal penting, baik karena keharusan hukum maupun desakan pengguna, implementasinya seringkali kontradiktif. Ketidakseimbangan antara layanan umum dan layanan khusus sering muncul, terlihat dari desain bangunan, fasilitas, koleksi, dan program yang ada, belum sepenuhnya dirancang untuk mendukung dan melayani kebutuhan pengguna disabilitas secara setara.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, cara perpustakaan kampus melayani mahasiswa penyandang disabilitas rata-rata sama. Kebanyakan perpustakaan sudah menyediakan fasilitas dasar (karena memang harus), tetapi layanan yang benar-benar dibutuhkan mahasiswa penyandang disabilitas—seperti buku dalam bentuk lain, desain ruangan yang mudah diakses semua orang, atau bantuan khusus—belum sepenuhnya lengkap atau merata. Hal ini menunjukkan bahwa layanan umum sudah bagus, tapi layanan untuk penyandang disabilitas seringkali masih kurang optimal dan belum setara.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa penyandang disabilitas memperoleh akses layanan perpustakaan yang setara di perguruan tinggi, di mana layanan yang aksesibel dan efektif diharapkan dapat meningkatkan frekuensi kunjungan mereka ke perpustakaan dan secara optimal mendukung keberhasilan akademik mereka. Artikel ini juga bertujuan untuk mengembangkan dan menaikkan standar layanan aksesibilitas di seluruh perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Jadi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan empiris yang berharga bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik, sehingga standar layanan nasional dapat ditingkatkan untuk mewujudkan perpustakaan perguruan tinggi yang benar-benar inklusif dan berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*literature review*) dengan fokus pada analisis sintesis (*synthesis analysis*). Metode ini sangat relevan dengan judul "Tinjauan Literatur: Strategi Peningkatan Aksesibilitas Layanan bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas di Perpustakaan Perguruan Tinggi," karena tujuannya bukan sekadar merangkum penelitian yang

---

<sup>7</sup> Rahmayani, "Kajian Literatur Desain Perpustakaan Ramah Disabilitas."

sudah ada, melainkan mengambil hasil temuan dari berbagai literatur berbeda dan menggabungkannya untuk membentuk suatu pemahaman atau argumen baru yang kohesif.

Analisis sintesis memungkinkan peneliti untuk secara kritis menyatukan temuan yang berbeda, menyoroti persamaan dan perbedaan (misalnya, perbedaan antara masalah akses fisik di Indonesia dan masalah akses digital di Yordania), dan kemudian membangun argumen baru atau model konseptual yang diperkuat oleh bukti kolektif. Sebagai contoh, dengan menyintesis temuan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa meskipun banyak perpustakaan telah memenuhi standar fisik dasar (seperti penyediaan *ramp*), hambatan utama yang sesungguhnya terletak pada kurangnya dukungan teknologi asistif dan kompetensi pustakawan. Dengan demikian, metode ini secara langsung mendukung tujuan judul, yaitu merumuskan strategi peningkatan yang komprehensif dengan menggabungkan praktik terbaik dari berbagai konteks, sehingga fokus kajian dapat bergeser dari masalah fasilitas ke masalah akses digital dan implementasi layanan inklusif yang berbasis bukti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan lembaga yang sangat penting sebagai pendukung utama sistem pendidikan. Di dalamnya, terdapat mahasiswa penyandang disabilitas yang memiliki hak setara untuk mengakses layanan dan informasi. Namun, meskipun mayoritas pengelola perpustakaan memahami pentingnya aksesibilitas, implementasinya seringkali kontradiktif. Berdasarkan pengamatan, layanan umum sudah bagus, tapi layanan untuk penyandang disabilitas seringkali masih kurang optimal dan belum setara, karena fasilitas dasar seringkali hanya disediakan karena keharusan, bukan karena kebutuhan spesifik mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu dijawab melalui perumusan strategi peningkatan layanan.

Oleh karena itu penulis mengambil 15 studi terpilih dari tahun 2017 hingga 2024, yang berkaitan erat dengan layanan disabilitas di berbagai perpustakaan perguruan tinggi, baik dari konteks domestik maupun global. Jurnal-jurnal terpilih ini telah melewati proses skrining untuk memastikan fokusnya pada aksesibilitas layanan dan relevan dengan lingkungan perguruan tinggi. Studi-studi yang digunakan ini akan dijelaskan secara rinci dalam tabel di bawah.

**Tabel 1. Analisis Artikel Layanan Disabilitas di Perpustakaan Perguruan Tinggi**

No	Nama penulis	Judul	Tahun	Metode	Tujuan/fokus penelitian	Hasil/kesimpulan
1	Danisa Arumsari, Ika Krismayani <sup>8</sup>	Analisis Aksesibilitas Gedung Perpustakaan Universitas Brawijaya oleh Mahasiswa Difabel	2017	Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Untuk mengetahui dan menganalisis aksesibilitas difabel pada gedung perpustakaan Universitas Brawijaya bagi mahasiswa penyandang disabilitas.	Aksesibilitas fisik telah disediakan (rampa, toilet), tetapi belum maksimal (rampa curam, lorong sempit), terutama untuk tunadaksa, sehingga membutuhkan <i>volunteer</i> . Koleksi <i>braille</i> dan fasilitas panduan suara/timbul bagi tunanetra belum tersedia.
2	Meyza Indriyani, T. Mulkan Safri, Suci Fajarni <sup>9</sup>	Kajian Kompetensi Pustakawan terhadap Pemenuhan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas di Perpustakaan Perguruan Tinggi	2024	Studi pustaka ( <i>library research</i> )	Untuk mengkaji kompetensi pustakawan terhadap aksesibilitas mahasiswa penyandang disabilitas di perpustakaan perguruan tinggi.	Kompetensi pustakawan sangat dibutuhkan untuk menyediakan layanan inklusif. Kompetensi meliputi: pengelolaan perpustakaan (seleksi koleksi inklusif), teknologi informasi (penguasaan <i>screen reader</i> dan TTS), komunikasi (termasuk isyarat), dan kepribadian (empati/ramah).

<sup>8</sup> Danisa Arumsari and Ika Krismayani, "Analisis Aksesibilitas Gedung Perpustakaan Universitas Brawijaya Oleh Mahasiswa Difabel," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 3 (2018): 201–10, <https://doi.org/10.14710/jip.v7i3.201-210>.

<sup>9</sup> Meyza Indriyani et al., "Kajian Kompetensi Pustakawan terhadap Pemenuhan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Adabiya* 26, no. 1 (2024): 42–54, <https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i1.19655>.

No	Nama penulis	Judul	Tahun	Metode	Tujuan/fokus penelitian	Hasil/kesimpulan
3	Marwiyah, Labibah Zain, Asri Yuna Chasanawati, Khusnul Khotimah <sup>10</sup>	<i>Accessibility of UIN Sunan Kalijaga Library for Students with Disabilities: an Evaluation</i>	2024	Metode kualitatif	Mengidentifikasi aksesibilitas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga bagi mahasiswa penyandang disabilitas untuk mengungkap kesenjangan antara standar layanan perpustakaan untuk mahasiswa penyandang disabilitas dan kondisi perpustakaan untuk mendukung lingkungan yang dapat diakses.	Perpustakaan memenuhi sebagian besar kriteria IFLA untuk disabilitas visual dan fisik. Kekurangan utama adalah ketiadaan lift. Namun, menyediakan <i>Difabel Corner</i> , layanan relawan, dan koleksi/perangkat untuk tunanetra sudah memadai (DAISY, JAWS), tetapi untuk tunarungu masih belum maksimal.
4	Daniel Azerikatoa Ayoung Frederic Naazi-Ale Baada, Patrick Baayel <sup>11</sup>	<i>Access to Library Services and Facilities by Persons with Disability: Insights from Academic Libraries in Ghana</i>	2020	Metode kualitatif	Studi ini berusaha untuk memastikan apakah perpustakaan akademik di wilayah timur atas Ghana telah membuat ketentuan untuk mahasiswa penyandang disabilitas.	Mayoritas perpustakaan tidak dapat diakses di luar pintu masuk utama. Tidak ada media informasi yang beragam ( <i>Braille</i> /buku bicara) dan teknologi bantu. Staf kekurangan pengetahuan, dan tidak ada kebijakan tertulis tentang layanan disabilitas.

<sup>10</sup> Marwiyah Marwiyah et al., "Accessibility of UIN Sunan Kalijaga Library for Students with Disabilities: An Evaluation," *University Library at a New Stage of Social Communications Development. Conference Proceedings*, no. 9 (December 2024): 157–73, [https://doi.org/10.15802/unilib/2024\\_318855](https://doi.org/10.15802/unilib/2024_318855).

<sup>11</sup> Daniel Azerikatoa Ayoung et al., "Access to Library Services and Facilities by Persons with Disability: Insights from Academic Libraries in Ghana," *Journal of Librarianship and Information Science* 53, no. 1 (2021): 167–80, <https://doi.org/10.1177/0961000620917723>.

No	Nama penulis	Judul	Tahun	Metode	Tujuan/fokus penelitian	Hasil/kesimpulan
5	Onsinyo, Charity Nyaboke <sup>12</sup>	<i>Challenges of Accessing Library and Information Services for Persons with Disabilities in University Libraries in Meru, Kenya</i>	2018	Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif menggunakan statistik deskriptif	Penelitian ini berusaha untuk mengetahui tantangan yang dihadapi mahasiswa penyandang disabilitas di perpustakaan Universitas Kabupaten Meru.	Layanan dicirikan oleh kekurangan struktural, staf yang tidak terampil, dan ketiadaan kebijakan. Perpustakaan tidak memiliki fasilitas penting seperti ramp luas, materi Braille, atau alat bantu dengar. Sebanyak 97% pustakawan tidak memiliki pelatihan khusus.
6	Aubrey Harvey Chaputula and Patrick Makono Mapulanga <sup>13</sup>	<i>Provision of Library Services to People with Disabilities in Malawi</i>	2017	Data kuantitatif dianalisis menggunakan Microsoft Excel sementara data kualitatif dianalisis secara tematik	Menyelidiki penyediaan layanan perpustakaan kepada mahasiswa penyandang disabilitas di Malawi	Minimnya layanan perpustakaan, termasuk kekurangan peralatan ( <i>Braille, screen reader</i> ) dan pelatihan khusus. Bangunan tidak aksesibel ( <i>lift rusak, ramp curam</i> ), dan mayoritas perpustakaan tidak menawarkan layanan yang dirancang khusus.
7	Beatrice Wamaita	<i>Accessibility and Usability of Library</i>	2021	Penelitian ini menggunakan	Aksesibilitas dan kegunaan situs web perpustakaan	Aksesibilitas digital dan kegunaan situs web sangat

<sup>12</sup> Nyaboke Charity Onsinyo, "Challenges of Accessing Library and Information Services for Persons with Disabilities in University Libraries in Meru County, Kenya," *International Journal of Economics, Business and Management Research* (India) 2, no. 1 (2018): 429–38, <https://repository.chuka.ac.ke/handle/123456789/16514>.

<sup>13</sup> Aubrey Harvey Chaputula and Patrick Makono Mapulanga, "Provision of Library Services to People with Disabilities in Malawi," *South African Journal of Libraries and Information Science* 82, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.7553/82-2-1619>.

Jeni Sarah Amalia, Elva Rahmah, Tinjauan Literatur...

No	Nama penulis	Judul	Tahun	Metode	Tujuan/fokus penelitian	Hasil/kesimpulan
	Kiruki, Stephen Mudogo Mutula <sup>14</sup>	<i>Websites to Students with Visual and Physical Disabilities in Public Universities in Kenya</i>		desain penelitian survei dan mengadopsi pendekatan metode campuran.	bagi mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas Negeri Kenya.	rendah. Situs web tidak memiliki halaman layanan disabilitas khusus dan desainnya tidak kompatibel dengan teknologi bantu, menyebabkan eksklusi digital. Sebagian mahasiswa tidak menyadari keberadaan situs web/sumber daya digital.
8	Asmaa Abu Qaadan, Faten Hamad, Hussam Fakhouri <sup>15</sup>	<i>Facilitating Digital Accessibility for Students with Disabilities into Information Services at Jordanian Academic Libraries</i>	2024	Penelitian metode campuran melibatkan survei kuantitatif dan wawancara kualitatif	Mengkaji aksesibilitas digital layanan informasi bagi mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas Yordania, termasuk hak-hak disabilitas dan teknologi pada perpustakaan akademik.	Tingkat aksesibilitas digital layanan informasi sangat rendah. Terdapat kekurangan signifikan dalam ketersediaan perangkat lunak/program khusus, dukungan staf, dan tidak adanya kebijakan strategis eksplisit untuk disabilitas.
9	Prof. Chinwe N. Ezeani. Dr.	<i>Towards Sustainable Development Goals:</i>	2017	Metode kualitatif	Melakukan survei terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan dan fasilitas

<sup>14</sup> Beatrice Wamaita Kiruki and Stephen Mudogo Mutula, "Accessibility and Usability of Library Websites to Students with Visual and Physical Disabilities in Public Universities in Kenya," *International Journal of Knowledge Content Development & Technology* 11, no. 2 (2021): 55–75, <https://doi.org/10.5865/IJKCT.2021.11.2.055>.

<sup>15</sup> Asmaa Abu Qaadan et al., "Facilitating Digital Accessibility for Students with Disabilities into Information Services at Jordanian Academic Libraries," *Library Management* 45, no. 8/9 (2024): 527–46, <https://doi.org/10.1108/LM-01-2024-0001>.

No	Nama penulis	Judul	Tahun	Metode	Tujuan/fokus penelitian	Hasil/kesimpulan
	Scholastica C. Ukwoma, Esther Gani, Prince J. Igwe, Chidimma G. Agunwamba <sup>16</sup>	<i>What Role for Academic Libraries in Nigeria in Assuring Inclusive Access to Information for Learners with Special Needs?</i>			mendukung pendidikan berkualitas, inklusif dan adil bagi mahasiswa penyandang disabilitas di Nigeria.	tidak disajikan secara efektif dan masih kurang memadai. Tantangan utamanya meliputi: kurangnya teknologi bantu, tidak adanya lift, lorong rak yang sempit, serta minimnya kebijakan dan prosedur formal.
10	Amaoge Dorathy Agbo, Chinedu Obinna Anozie, Ejike Udensi Igwebuike <sup>17</sup>	<i>Transforming Academic Libraries to Serve People with Special Needs in Nigeria: A Framework for Accessibility and Inclusivity</i>	2024	Artikel ini menggunakan tinjauan literatur dan wawasan praktik	Mengeksplorasi keharusan bagi perpustakaan akademik di Nigeria untuk menjalani transformasi untuk memastikan akses inklusif bagi mahasiswa penyandang disabilitas.	Terdapat hambatan signifikan dalam akses fisik, terbatasnya koleksi dalam format alternatif (Braille, cetak besar), dan minimnya penggunaan teknologi adaptif. Oleh karena itu, dibutuhkan investasi dalam teknologi bantu dan pelatihan staf untuk meningkatkan aksesibilitas.
11	Oluwaseun Omowumi Akin-Fakorede, Henry Luter	<i>An Analysis of Library Access and Utilization by Students with Special Needs at the</i>	2024	Metode kuantitatif	Melakukan evaluasi terhadap layanan perpustakaan saat ini bagi mahasiswa penyandang disabilitas, mencakup ketersediaan materi,	Ketersediaan teknologi bantu dan dukungan staf tinggi tergolong tinggi (85-90%), dan akses fisik terpenuhi (100%).

<sup>16</sup> Chinwe N. Ezeani et al., "Towards Sustainable Development Goals: What Role for Academic Libraries in Nigeria in Assuring Inclusive Access to Information for Learners with Special Needs?," *Proceedings of the IFLA WLIC 2017*, 2017, 1–15.

<sup>17</sup> Amaoge Dorathy Agbo et al., "Transforming Academic Libraries to Serve People with Special Needs in Nigeria: A Framework for Accessibility and Inclusivity," *Gateway Information Journal* 25, no. 1 (2024): 82–92.

No	Nama penulis	Judul	Tahun	Metode	Tujuan/fokus penelitian	Hasil/kesimpulan
	Songu, dan Ifere, Mimi-Patricia Eugene <sup>18</sup>	<i>University of Calabar</i>			sumber daya teknologi, aksesibilitas fisik, serta efektivitas layanan pendukung.	Kesenjangan utama terletak pada minimnya pelatihan penggunaan teknologi bantu (42.5%) dan tantangan terkait kegunaan situs web (32.5%).
12	Jannatul Aini Nafri dan Ardisal <sup>19</sup>	Persepsi Mahasiswa Penyandang Disabilitas terhadap Aksesibilitas Non Fisik (Layanan) di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang	2019	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan angket skala Likert	Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa penyandang disabilitas terhadap aksesibilitas non-fisik (layanan), yang meliputi layanan informasi <i>braille</i> , peralatan orientasi mobilitas, mikrokomputer, sikap pegawai, dan layanan audiovisual.	Persepsi mahasiswa penyandang disabilitas terhadap aksesibilitas non-fisik (layanan) sangat tidak baik secara keseluruhan. Layanan yang dinilai sangat tidak baik adalah layanan peralatan orientasi mobilitas dan layanan mikrokomputer.
13	Euis Rosinar, Hada Hidayat Margana, dan Damayanty <sup>20</sup>	Kebijakan Layanan pada Perpustakaan Universitas Pendidikan	2020	Metode Deskriptif dengan pendekatan campuran	Mengembangkan kebijakan layanan perpustakaan bagi mahasiswa penyandang disabilitas, khususnya bagi mereka yang	Kebijakan telah dikembangkan, namun aksesibilitas informasi layanan, akses menuju/antar

<sup>18</sup> Oluwaseun Omowumi Akin-fakorede et al., "An Analysis of Library Access and Utilization by Students with Special Needs at the University of Calabar, Cross River State," *Communicate: Journal of Library and Information Science* 26, no. 2 (2024), <https://www.cjolis.org/>.

<sup>19</sup> Jannatul Aini Nafri, "Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik (Layanan) Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang," *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 2, no. 1 (2019): 280–87.

<sup>20</sup> Euis Rosinar and Hada Hidayat Margana Damayanty, "Kebijakan Layanan Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bagi Penyandang Disabilitas Yang Duduk Di Kursi Roda," *EduLib* 10, no. 1 (2020): 27–40, <https://doi.org/10.17509/edulib.v10i1.23993>.

No	Nama penulis	Judul	Tahun	Metode	Tujuan/fokus penelitian	Hasil/kesimpulan
		Indonesia bagi Penyandang Disabilitas yang Duduk di Kursi Roda		(kuantitatif dan kualitatif)	menggunakan kursi roda di perpustakaan UPI.	ruang, dan sarana peminjaman belum memenuhi kebutuhan. Akses fisik sulit ( <i>ramp</i> sangat curam 35°), meja layanan terlalu tinggi (OPAC, peminjaman mandiri, sirkulasi), dan tidak ada <i>lift</i> yang dibuka untuk umum.
14	Wahyuni <sup>21</sup>	Transformasi Layanan Disabilitas pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era 4.0	2019	Penelitian kualitatif bersifat pustaka yang studi	Membahas perlunya transformasi perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan kemudahan akses informasi bagi mahasiswa penyandang disabilitas dengan memanfaatkan teknologi di era revolusi industri 4.0.	Perpustakaan harus bertransformasi menjadi ramah disabilitas di Era 4.0 dengan menyediakan teknologi informasi bantuan (seperti JAWS, ZoomText, Braille <i>embosser</i> ) sarana fisik yang sesuai, dan pustakawan yang terlatih khusus.
15	Nilda Alexandra Sanchez-Rodriguez dan	<i>Building Bridges: Fostering Dynamic Partnerships Between the Library</i>	2019	Penelitian ini menggunakan metode studi kasus ( <i>case study</i> )	Mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan bersama antara pustakawan penghubung ( <i>librarian liaison</i> ) dan direktur layanan	Kemitraan antara Perpustakaan dan Kantor Layanan Disabilitas (AAC/SDS) berperan sangat

<sup>21</sup> Wahyuni Wahyuni, "Transformasi Layanan Disabilitas Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era 4.0," *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan* 9, no. 2 (2020): 87, <https://doi.org/10.20473/jpua.v9i2.2019.87-91>.

Jeni Sarah Amalia, Elva Rahmah, Tinjauan Literatur...

No	Nama penulis	Judul	Tahun	Metode	Tujuan/fokus penelitian	Hasil/kesimpulan
	Joseph Logiudice <sup>22</sup>	<i>Department and Office of Student Disability Services in Higher Education</i>		di <i>City College of New York (CCNY)</i>	mahasiswa penyandang disabilitas dapat mengembangkan metode strategis untuk mengelola, meningkatkan, dan mengintegrasikan inklusivitas universal dalam layanan perpustakaan.	penting untuk memperkuat layanan, kebijakan, dan mengatasi hambatan akses. Hasil audit menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pembaruan teknologi bantu dan penyediaan perabot yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna disabilitas.

Sumber: Dibat oleh penulis (2025)

<sup>22</sup> Nilda Alexandra Sanchez-Rodriguez and Joseph LoGiudice, "Building Bridges: Fostering Dynamic Partnerships between the Library Department and Office of Student Disability Services in Higher Education," *Journal of Access Services* 15, no. 4 (2018): 142–60, <https://doi.org/10.1080/15367967.2018.1520640>.

Berdasarkan sintesis terhadap 15 studi yang dikaji, diketahui bahwa perpustakaan masih menghadapi kombinasi antara hambatan fisik, digital, dan institusional yang belum sepenuhnya memenuhi standard aksesibilitas, khususnya standar internasional yang ditetapkan oleh *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA). Hambatan fisik mencakup keterbatasan infrastruktur, seperti ketiadaan lift pada gedung bertingkat, rampa dengan tingkat kemiringan yang belum sesuai standar sehingga menyulitkan mobilitas pengguna kursi roda (misalnya di Universitas Brawijaya dan UPI), serta lorong antar rak yang terlalu sempit bagi pengguna kursi roda. Kesenjangan paling signifikan terlihat pada akses digital dan teknologi bantu (*Assistive Technology/AT*). Sejumlah perpustakaan masih mengalami keterbatasan bahkan ketiadaan teknologi bantu, seperti *screen reader*, *Braille embosser*, serta koleksi dalam format alternatif yang aksesibel. Selain itu, situs web perpustakaan dinilai belum memenuhi prinsip aksesibilitas digital karena belum kompatibel dengan teknologi bantu serta belum menyediakan laman layanan disabilitas secara khusus.

Persepsi mahasiswa penyandang disabilitas terhadap layanan non-fisik juga menunjukkan berbagai keterbatasan. Sebagai contoh, layanan mikrokomputer dan layanan peralatan orientasi mobilitas pada beberapa kasus dinilai berada pada kategori sangat tidak baik. Keterbatasan tersebut menyebabkan mahasiswa penyandang disabilitas masih bergantung pada relawan atau teman dalam menelusuri koleksi dan mengakses informasi akibat hambatan fisik dan teknologi. Tantangan layanan semakin diperparah oleh rendahnya kompetensi dan pelatihan staf. Sebagian besar pustakawan belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai jenis-jenis disabilitas, etika layanan disabilitas, serta pemanfaatan teknologi bantu, meskipun beberapa staf menunjukkan sikap ramah dan suportif. Selain itu, kurangnya pelatihan berkelanjutan serta ketiadaan kebijakan tertulis mengenai layanan bagi mahasiswa penyandang disabilitas di tingkat universitas maupun perpustakaan menjadi kendala utama dalam mewujudkan layanan yang konsisten dan efektif. Secara keseluruhan, layanan yang tersedia cenderung belum terintegrasi secara optimal, kurang konsisten dalam pelaksanaan, serta terkendala oleh keterbatasan sumber daya, baik pendanaan, teknologi, maupun kebijakan yang terstruktur.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas layanan perpustakaan perguruan tinggi bagi mahasiswa penyandang disabilitas masih sangat belum optimal. Hambatan yang dihadapi tidak lagi terbatas pada aspek fisik, tetapi telah berkembang menjadi permasalahan sistemik yang mencakup empat aspek utama, yaitu keterbatasan teknologi bantu yang esensial, minimnya ketersediaan koleksi dalam format alternatif yang aksesibel (seperti *Braille* dan buku bersuara/*audiobook*), belum tersedianya kebijakan layanan disabilitas yang formal dan terstruktur, serta rendahnya kompetensi dan pelatihan pustakawan dalam memberikan layanan yang inklusif. Kondisi tersebut menyebabkan layanan yang tersedia belum dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa penyandang disabilitas, sehingga mereka masih bergantung pada bantuan pihak lain dalam memenuhi kebutuhan informasi dan akademiknya.

Berdasarkan temuan tersebut, perpustakaan perguruan tinggi perlu melakukan transformasi layanan secara holistik melalui beberapa langkah strategis, sebagai berikut: (1) Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan layanan disabilitas tertulis yang tertulis, jelas dan terintegrasi dengan kebijakan institusi, serta sejalan dengan standar nasional dan internasional yang ditetapkan oleh *International Federation of Library Associations (IFLA)*. (2) Meningkatkan investasi pada teknologi bantu (*Assistive Technology/AT*) secara signifikan serta memastikan bahwa seluruh sumber daya digital, termasuk situs web, buku elektronik, dan basis data memenuhi standar aksesibilitas digital yang berlaku (*W3C/WCAG*) untuk mengatasi eksklusi digital. (3) Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi pustakawan secara berkelanjutan mencakup etika layanan, komunikasi inklusif, pemahaman jenis disabilitas, dan pemanfaatan teknologi bantu. (4) Memperkuat kolaborasi dengan unit layanan disabilitas di perguruan tinggi serta mengembangkan mekanisme evaluasi berbasis umpan balik pengguna untuk mendukung perbaikan layanan secara berkelanjutan, termasuk penanganan hambatan fisik yang masih ditemukan di lingkungan perpustakaan. (5) Memperluas ketersediaan koleksi dalam format alternatif yang mudah diakses, seperti *DAISY*, *EPUB*, buku audio, dan format teks digital, guna mendukung kemandirian akademik mahasiswa penyandang disabilitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Qaadon, Asmaa, Faten Hamad, and Hussam Fakhouri. "Facilitating Digital Accessibility for Students with Disabilities into Information Services at Jordanian Academic Libraries." *Library Management* 45, no. 8/9 (2024): 527–46. <https://doi.org/10.1108/LM-01-2024-0001>.
- Agbo, Amaoge Dorathy, Obinna Chinedu Anozie, and Ejike Udensi Igwebuikwe. "Transforming Academic Libraries to Serve People with Special Needs in Nigeria: A Framework for Accessibility and Inclusivity." *Gateway Information Journal* 25, no. 1 (2024): 82–92.
- Akin-fakorede, Oluwaseun Omowumi, Henry Luter Songu, and Ifere, Mimi-Patricia Eugene. "An Analysis of Library Access and Utilization by Students with Special Needs at the University of Calabar, Cross River State." *Communicate: Journal of Library and Information Science* 26, no. 2 (2024). <https://www.cjolis.org/>.
- Arumsari, Danisa, and Ika Krismayani. "Analisis Aksesibilitas Gedung Perpustakaan Universitas Brawijaya Oleh Mahasiswa Difabel." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 3 (2018): 201–10. <https://doi.org/10.14710/jip.v7i3.201-210>.
- Ayoung, Daniel Azerikatoa, Frederic Naazi-Ale Baada, and Patrick Baayel. "Access to Library Services and Facilities by Persons with Disability: Insights from Academic Libraries in Ghana." *Journal of Librarianship and Information Science* 53, no. 1 (2021): 167–80. <https://doi.org/10.1177/0961000620917723>.
- Chaputula, Aubrey Harvey, and Patrick Makono Mapulanga. "Provision of Library Services to People with Disabilities in Malawi." *South African Journal of Libraries and Information Science* 82, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.7553/82-2-1619>.
- Ezeani, Chinwe N., Scholastica C. Ukwoma, Esther Gani, Prince J. Igwe, and Chidimma G. Agunwamba. "Towards Sustainable Development Goals: What Role for Academic Libraries in Nigeria in Assuring Inclusive Access to Information for Learners with Special Needs?" *Proceedings of the IFLA WLIC 2017*, 2017, 1–15.
- Firnanda, Anas Tasyia Zulfa, and Diana Hertati. "Layanan Perpustakaan Inklusif Bagi Disabilitas Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur." *Paradigma POLISTAAT: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (2024): 68–82. <https://doi.org/10.31958/jipis.v2i1.8602>.

- Indriyani, Meyza, T. Mulkan Safri, and Suci Fajarni. "Kajian Kompetensi Pustakawan terhadap Pemenuhan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Adabiya* 26, no. 1 (2024): 42–54. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i1.19655>.
- Kiruki, Beatrice Wamaita, and Stephen Mudogo Mutula. "Accessibility and Usability of Library Websites to Students with Visual and Physical Disabilities in Public Universities in Kenya." *International Journal of Knowledge Content Development & Technology* 11, no. 2 (2021): 55–75. <https://doi.org/10.5865/IJKCT.2021.11.2.055>.
- Marwiyah, Marwiyah, Labibah Zain, Asri Yuna Chasanawati, and Khusnul Khotimah. "Accessibility of UIN Sunan Kalijaga Library for Students with Disabilities: An Evaluation." *University Library at a New Stage of Social Communications Development. Conference Proceedings*, no. 9 (December 2024): 157–73. [https://doi.org/10.15802/unilib/2024\\_318855](https://doi.org/10.15802/unilib/2024_318855).
- Nafri, Jannatul Aini. "Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik (Layanan) Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 2, no. 1 (2019): 280–87.
- Onsinyo, Nyaboke Charity. "Challenges of Accessing Library and Information Services for Persons with Disabilities in University Libraries in Meru County, Kenya." *International Journal of Economics, Business and Management Research (India)* 2, no. 1 (2018): 429–38. <https://repository.chuka.ac.ke/handle/123456789/16514>.
- Pemerintah Pusat. *Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas*. 2016. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>.
- Rahayu, Susiana, Roro Isyawati, and Permata Ganggi. "Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from Home (SfH)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 13, no. 2 (2024): 65–77. <https://doi.org/10.14710/jip.v13i2.65-77>.
- Rahmayani, Amalia Azka. "Kajian Literatur Desain Perpustakaan Ramah Disabilitas." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 1 (2020): 75–96. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.151.75-96>.
- Rosinar, Euis, and Hada Hidayat Margana Damayanty. "Kebijakan Layanan Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bagi Penyandang

- Disabilitas Yang Duduk Di Kursi Roda." *Edulib* 10, no. 1 (2020): 27–40. <https://doi.org/10.17509/edulib.v10i1.23993>.
- Sanchez-Rodriguez, Nilda Alexandra, and Joseph LoGiudice. "Building Bridges: Fostering Dynamic Partnerships between the Library Department and Office of Student Disability Services in Higher Education." *Journal of Access Services* 15, no. 4 (2018): 142–60. <https://doi.org/10.1080/15367967.2018.1520640>.
- Wahyuni, Wahyuni. "Transformasi Layanan Disabilitas Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era 4.0." *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan* 9, no. 2 (2020): 87. <https://doi.org/10.20473/jpua.v9i2.2019.87-91>.
- Yuliana, Yesi. "Diskriminasi Terhadap Penyandang Disabilitas Pengguna Jasa Angkutan Udara (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 439 PK/Pdt/2017)." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial (Tapanuli Selatan)* 6, no. 3 (2019): 536–47. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i3.2019.536-547>.